ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE, PROFITABILITY, DAN *FIRM VALUE*: PERAN MODERASI *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

CINTA QORI'AH
NIM. B1021221173

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE, PROFITABILITY, DAN *FIRM VALUE*: PERAN MODERASI *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

CINTA QORI'AH
NIM. B1021221173

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:Cinta Qori'ah
NIM	:B1021221173
Jurusan	:Manajemen
Konsentrasi	:Keuangan
Judul Karya Akhir	:*Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Profitability*, dan *Firm value*: Peran Moderasi *Institutional Ownership* pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku.
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Karya Akhir dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 April 2026



Cinta Qori'ah
NIM. B1021221173

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

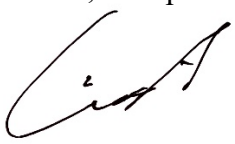
Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Cinta Qori'ah
NIM	: B1021221173
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 14 April 2026

Judul Karya Akhir:
Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Profitability, dan *Firm value*: Peran Moderasi *Institutional Ownership* pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia

Menyatakan bahwa karya akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 14 April 2026



Cinta Qori'ah
B1021221173

LEMBAR YURIDIS

***Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Profitability*, dan *Firm value*: Peran Moderasi *Institutional Ownership* pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia**

Penanggung jawab Yuridis

Cinta Qori'ah
B1021221173

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 14 April 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. 198109092006042002	28/04/26	
Pembimbing 2	Dr. M. Ridwan Ristiawan, S.E., M.B.A. 198103302014041001	28/04/26	
Penguji 1	Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. 196206021989031002	28/04/2026	
Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. 198808092023212029	21/04/26	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

10 JUN 2026

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"*Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Profitability*, dan *Firm value*: Peran Moderasi *Institutional Ownership* pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia"** , ini dengan baik.

Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah dan Ibu tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si, Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah SE, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, SE, M.E, Ph.D, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Miss Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa Sl manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Bapak Dr. M. Ridwan Ristyawan selaku Dosen Pembimbing Riset yang selalu membantu memberikan arahan, masukan serta nasihat kepada penulis selama pengerjaan karya akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Khususnya Prodi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Staf Akademik, Tata Usaha terutama Ibu Dina dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya akhir ini.
10. Kepada kedua orang tua saya, saya ucapkan terimakasih kepada ibu saya yaitu Eri Susanti, karena senantiasa memberikan doa sehingga saya diberikan kemudahan dan kelancaran disetiap prosesnya. Kemudian Ayah saya tercinta yaitu Norhadi yang telah bekerja keras sehingga mampu membiayai dan mengantarkan saya memperoleh gelar sarjana.
11. Kepada diri saya sendiri, saya ucapkan terima kasih karena telah sampai sejauh ini dan mampu bertahan, berjuang, serta menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab. Terima kasih karena

tidak memilih menyerah, dan tetap percaya bahwa setiap proses akan membawa pada titik terbaik.

12. Kepada seluruh rekan penulis yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah menemani, menjadi tempat bercerita, memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman, serta memotivasi penulis sehingga mampu menyelesaikan masa perkuliahan dan karya akhir ini.
13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian karya akhir ini.

Pontianak, 14 April 2026



Cinta Qori'ah
B1021221173

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE, PROFITABILITY DAN *FIRM VALUE*: PERAN MODERASI *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA

Cinta Qori'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) beserta tingkat profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan, serta menganalisis faktor pemoderasinya yaitu investor institusional. Pendekatan yang diterapkan bersifat kuantitatif, dengan metode analisis regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA), dengan bantuan software EViews 12. Data penelitian yang digunakan berasal dari 48 perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan sosial menunjukkan pengaruh negatif signifikan, sementara pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan secara signifikan, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh antara pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor energi lebih dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan aspek lingkungan dibandingkan aspek sosial dan tata kelola, sementara kepemilikan institusional lebih efektif memperkuat pengaruh kinerja keuangan.

Kata Kunci: Pengungkapan Lingkungan, Pengungkapan Sosial, Pengungkapan Tata Kelola, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE, PROFITABILITY DAN *FIRM VALUE*: PERAN MODERASI *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA

Cinta Qori'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRACT

This study examines the effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and profitability on firm value, as well as the moderating role of institutional ownership. A quantitative approach was employed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with EViews 12. The study utilized data from 48 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2022. The results indicate that profitability and environmental disclosure have a positive and significant effect on firm value. Social disclosure has a significant negative effect, while governance disclosure has no significant effect. Institutional ownership significantly moderates the relationship between profitability and firm value but does not moderate the relationship between ESG disclosure dimensions and firm value. The findings suggest that firm value in the energy sector is more strongly influenced by financial performance and environmental aspects than by social and governance aspects, while institutional ownership is more effective in strengthening the impact of financial performance on firm value.

Keyword:*Environmental Disclosure; Social Disclosure; Goveranance Disclosure; Profitability; Firm Value; Institutional Ownership*

RINGKASAN KARYA AKHIR

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE, PROFITABILITY, DAN *FIRM VALUE:* PERAN MODERASI *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.

1. Latar Belakang

Pasar modal memegang peranan krusial dalam perekonomian, karena tidak hanya menyediakan sumber pembiayaan bagi perusahaan, melainkan juga menjadi sarana bagi para investor untuk dapat menginvestasikan dana mereka. Perkembangan pasar modal Indonesia menunjuan tren yang positif, dimana hingga tanggal 27 Desember 2024, indeksnya melonjak sebesar 9,98% dibandingkan tahun sebelumnya, disertai dengan total dana dari penawaran umum mencapai Rp251,04 triliun. Salah satu ukuran kunci yang sering digunakan investor untuk mengukur suatu keberhasilan serta potensi masa depan perusahaan adalah nilai perusahaan.

Saat mengevaluasi nilai perusahaan di pasar modal, para investor kini tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan semata, melainkan juga semakin mengutamakan faktor keberlanjutan, terutama pada sektor-sektor yang memiliki dampak lingkungan signifikan seperti sektor energi. Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 telah menetapkan kewajiban bagi perusahaan terbuka untuk menyusun laporan keberlanjutan melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai wujud pertanggungjawaban nonkeuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Ketentuan tersebut turut menjadi bagian dari implementasi prinsip keuangan berkelanjutan yang mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam aktivitas operasionalnya. Selain itu, faktor keuangan internal seperti profitabilitas, turut memengaruhi nilai perusahaan emiten sektor energi di Indonesia.

Meskipun jumlah perusahaan yang menyampaikan laporan keberlanjutan terus meningkat, efektivitas pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam dalam berbagai penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi ESG belum sepenuhnya mampu diterjemahkan menjadi peningkatan nilai perusahaan secara nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pengungkapan ESG dan faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas, memengaruhi nilai perusahaan, serta bagaimana kepemilikan institusional dapat memperkuat hubungan tersebut, khususnya pada perusahaan sektor energi yang memiliki eksposur tinggi terhadap isu keberlanjutan dan tekanan regulasi.

2. Permasalahaan

1) Apakah *Environmental Disclosure* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2) Apakah *Social Disclosure* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3) Apakah *Governance Disclosure* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4) Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5) Apakah *Institutional Ownership* memoderasi hubungan antara *Environmental Disclosure* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6) Apakah *Institutional Ownership* memoderasi hubungan antara *Social Disclosure* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7) Apakah *Institutional Ownership* memoderasi hubungan antara *Governance Disclosure* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8) Apakah *Institutional Ownership* memoderasi hubungan antara *profitability* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menguji pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Untuk menguji pengaruh *Social Disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3) Untuk menguji pengaruh *Governance Disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4) Untuk menguji pengaruh *Profitability* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5) Untuk menguji peran *institutional onwnership* dalam memoderasi hubungan antara *Environmental Disclosure* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6) Untuk menguji peran *institutional onwnership* dalam memoderasi hubungan antara *Social Disclosure* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7) Untuk menguji peran *institutional onwnership* dalam memoderasi hubungan antara *Governance Disclosure* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8) Untuk menguji peran *institutional ownership* dalam memoderasi hubungan antara *profitability* dan *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif, karena memerlukan pemrosesan data angka melalui teknik statistik yang valid. Seluruh entitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2021-2024 dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dari proses pemilihan sampel, diperoleh total sampel sebanyak 48 perusahaan, sehingga total observasi penelitian sebanyak 192 observasi. Dari 192 observasi awal ini akan melalui proses pembersihan data (*data cleaning*) untuk mendeteksi nilai ekstrem (*outlier*). Observasi yang teridentifikasi sebagai *outlier* akan dikeluarkan dari analisis guna memastikan distribusi data yang normal.

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yaitu perbandingan antara nilai pasar perusahaan dan total aset. Pengungkapan *Environmental* (ED), *Social* (SD), dan *Governance* (GD) diukur berdasarkan proporsi indikator yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi periode 2021–2024 dibandingkan dengan total indikator standar GRI. Pengungkapan lingkungan mengacu pada GRI 300, sosial pada GRI 400, serta tata kelola pada GRI 102 dan GRI 2. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan kepemilikan institusional (IO) merupakan persentase saham yang dimiliki institusi. Variabel kontrol yang digunakan meliputi *leverage*, diukur melalui rasio utang terhadap total aset dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) dihitung menggunakan logaritma natural total aset. Analisis data diawali dengan statistik deskriptif, dilanjutkan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat. Selanjutnya, regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel serta peran moderasi, dengan seluruh analisis dilakukan menggunakan EViews 12.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Environmental Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini mendukung teori sinyal yang memandang informasi lingkungan sebagai indikator kredibel mengenai kualitas pengelolaan, prospek masa depan, tingkat risiko, dan potensi pertumbuhan perusahaan, terutama pada sektor energi yang memiliki eksposur risiko lingkungan tinggi. Sebaliknya, *Social Disclosure* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil ini bertentangan dengan teori sinyal dan mengindikasikan bahwa investor cenderung menilai biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan serta pelaporan sosial tidak memberikan manfaat ekonomi yang sepadan, sehingga dipersepsikan sebagai pengurang nilai pemegang saham, khususnya pada sektor energi yang memiliki tekanan efisiensi dan margin yang relatif ketat.

Governance Disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Governance Disclosure* tidak memengaruhi nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan tersebut dapat disebabkan oleh tingginya biaya awal pembentukan struktur tata kelola yang substantif, sementara manfaatnya di

pasar berkembang seperti Indonesia cenderung bersifat akumulatif. Selain itu, pengungkapan tata kelola yang bersifat seragam dan *compliance-based* tidak menciptakan diferensiasi sinyal, sehingga investor tidak menangkap keunggulan kompetitif dan pasar tidak memberikan premi valuasi. Sebaliknya, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 diterima. Pada industri energi yang padat modal dan rentan terhadap ketidakstabilan eksternal, ROA yang tinggi menjadi sinyal efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Variabel kontrol menunjukan dampak yang beragam terhadap nilai perusahaan, dimana *leverage* berpengaruh positif serta signifikan secara statistik, yang menandakan bahwa penambahan porsi utang berpotensi mendukung kenaikan nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan (*firm size*) mengindikasikan bahwa suatu perusahaan energi berukuran lebih besar tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan, dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukan pengaruh negatif serta signifikan.

Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional secara nyata memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan, namun tidak mempunyai implikasi terhadap efek ED, SD, dan GD. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis lima, enam, dan tujuh (H5, H6, H7) dalam penelitian ini ditolak, sedangkan hipotesis delapan (H8) diterima. Melalui *agency theory*, hasil ini dapat dijelaskan di mana investor institusional memiliki kapasitas monitoring yang efektif terhadap kinerja keuangan yang terukur dan langsung berkaitan dengan kekayaan pemegang saham, sehingga memperkuat sinyal positif profitabilitas terhadap valuasi pasar. Ketidaksignifikanan moderasi pada variabel ESG menunjukkan bahwa institutional ownership belum mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa faktor keuangan dan nonkeuangan secara bersama-sama mampu meningkatkan nilai perusahaan. Secara parsial, pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena dipandang investor sebagai sinyal keberlanjutan usaha dan kekuatan bisnis jangka panjang. Sebaliknya, pengungkapan sosial berpengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pasar sering menilai program sosial sebagai beban tambahan atau sekadar pencitraan tanpa hasil nyata. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan, variabel ini terbukti memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pada sektor energi, kepemilikan institusional lebih efektif memperkuat hubungan antara aspek keuangan dan nilai perusahaan dibandingkan aspek nonkeuangan.

DAFTAR ISI

Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR xvii
1. Pendahuluan 2
2. Tinjauan Pustaka 3
3. Metode Penelitian 5
4. Hasil dan Pembahasan 6
5. Kesimpulan 8
6. Referensi 9
LAMPIRAN I SK Dekan xviii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV Tabel Operasional xxvi
LAMPIRAN V Data xxx
LAMPIRAN VI Output Olah Data xxxviii

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.....7
Tabel 2.....7
Tabel 3.....8

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 2

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman
LAMPIRAN I SK Dekan xviii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV Tabel Operasional xxvi
LAMPIRAN V Data xxx
LAMPIRAN VI Output Olah Data xxxviii